



BUKU AJAR

KEWIRAUSAHAAN

**Membangun Jiwa Kewira Usahaan (*Enterpreuneuship*)
Menjadi Mahasiswa Pengusaha
Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru**

**Adriansyah Voesoef, S.TP., M.M
Dr. Tina Herianty Masitah, S.P., M.Si
Mukti Hakim, S.ST., M.P**

BUKU AJAR

KEWIRAUSAHAAN

**Membangun Jiwa Kewira Usahaan (*Entrepreuneuship*)
Menjadi Mahasiswa Pengusaha
Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru**

**Adriansyah Yoesoef, S.TP., M.M
Dr. Tina Herianty Masitah, S.P., M.Si
Mukti Hakim, S.ST., M.P**



**BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN
MEMBANGUN JIWA KEWIRA USAHAAN
(ENTERPRENEURSHIP) MENJADI MAHASISWA PENGUSAHA
SEBAGAI MODAL UNTUK MENJADI PELAKU USAHA BARU**

Penulis:

**Adriansyah Yoesoef
Tina Herianty Masitah
Mukti Hakim**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mukti Hakim, S.ST., M.P

ISBN:

978-623-459-887-2

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan bahan ajar kewirausahaan. Salawat dan salam juga penulis sanjung sajikan kepada Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kita sehingga kita dapat menikmati nikmatnya islam dan nikmatnya Iman.

Tujuan dari penyusunan buku ajar **“Membangun Jiwa Kewira Usahaan (Enterpreuneuship) menjadi mahasiswa Pengusaha sebagai modal untuk menjadi pelaku usaha Baru”** ini adalah untuk ikut memberikan wacana dan ide-ide bagi semua pihak terutama para mahasiswa yang merupakan generasi penerus yang tentunya memiliki kepedulian terhadap penciptaan lapangan kerja sebagai wirausaha muda Indonesia.

Tulisan dalam buku ajar ini merupakan rangkuman dan kajian penyusun terhadap berbagai *literature* dan kondisi kewirausahaan yang ada saat ini. Kerangka buku ajar ini disesuaikan dengan proses yang terjadi dalam penciptaan wirausaha sehingga sangat tepat diberikan dalam proses perkuliahan.

Sejak dari tahap persiapan, pelaksanaan dan hingga tersusunnya laporan ini, banyak pihak telah membantu kami. Perkenankanlah kami haturkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan buku ini. Terimakasih terutama kepada semua penulis buku yang tercantum dalam pustaka sebagai sumber pengayaan utama. Penyusun sadari bahwa buku ajar kewirausahaan ini baru dalam tahap awal dan tentunya memerlukan perbaikan. Untuk itu penyusun mengharapkan masukan yang membangun.

Semoga buku ajar ini memberikan manfaat bagi pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Januari, 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
A. Karakteristik Mahasiswa	2
B. Kapan Memulai Wirausaha	3
C. Menjadi <i>Entrepreneur</i> Sekaligus Kreator	5
D. Memulai Suatu Usaha	8
E. Aspek Pemasaran	9
1. Definisi Pemasaran	9
2. Orientasi Pemasaran	11
3. Segmentasi, Target dan Posisi Pasar	12
4. Bauran Pemasaran	15
F. Aspek Produksi	16
1. Definisi Produksi	16
2. Kebutuhan Proses Produksi	17
G. Aspek Organisasi dan Manajemen	24
1. Definisi Organisasi dan Manajemen	24
2. Organisasi Perusahaan	26
3. Manajemen Perusahaan	35
H. Aspek Keuangan	38
1. Kebutuhan Modal Perusahaan	39
I. Rancangan Usaha	57
1. Arti dan Pentingnya Rancangan Usaha	57
2. Format Rancangan Usaha	58
REFERENSI	63
LAMPIRAN	65
SILABUS	69
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	74
PROFIL PENULIS	81

PENDAHULUAN

Angkatan kerja terdidik lepasan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun, sementara kesempatan kerja yang tersedia tidak mampu menampung mereka yang pada akhirnya menimbulkan residu angkatan kerja berupa pengangguran. Upaya Pemerintah untuk mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan sebagai calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) tentu tidak cukup, sedangkan yang terserap pada perusahaan swasta pun jauh lebih kecil daripada angka lulusan sekolah menengah maupun perguruan tinggi setiap tahunnya. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha.

Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Sementara minat untuk berwirausaha masih sangat rendah, termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Umumnya mereka lebih dipersiapkan menjadi pencari kerja ketimbang pencipta lapangan kerja. Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Disamping itu, aktivitas kewirausahaan (*Entrepreneurial Activity*) yang relatif masih rendah.

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana ini dikhawatirkan akan terus membengkak setiap tahun, jika perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya ke dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Perubahan yang sangat drastis pada semua sektor kehidupan saat ini terutama dalam persaingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan menuntut Program Studi Agribisnis pada khususnya dan Fakultas Pertanian Universitas Alwasliyah pada umumnya untuk membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan kreativitas agar dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Olehnya itu diperlukan perubahan paradigma dalam

REFERENSI

- Ahyari, A., 1990. Manajemen Produksi: Pengendalian Produksi (Buku 2, Edisi Keempat, Cetakan Kedua). Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Alma, B., 2007, Kewirausahaan (Edisi Revisi), Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Assauri, S., 1993. Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Empat). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Assauri, S., 2002. Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi. Rajawali Press, Jakarta.
- Bertens, K., 2000. Pengantar Etika Bisnis. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Jusup, A.H., 1994. Dasar-dasar Akuntansi, Jilid 1. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2007. Kewirausahaan. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Kotler, Philip, 1997. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol (Edisi Bahasa Indonesia-Jilid 1). PT Prenhallindo, Jakarta.
- Maulana, A., 1992. Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Meredith, G.G., 2000. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Penerbit Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Prawirosentono, S., 1997. Manajemen Produksi dan Operasi. Bumi Akasara, Jakarta.
- Rajagukguk, Z., Eryanti P dan Nurmia S., 1998. Modul Pelatihan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional. Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja, Departemen Tenaga Kerja RI, Jakarta.
- Reksohadiprojo, S. dan I. Gitosudarmo, 2003. Manajemen Produksi. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Simamora, H. 1999. Akuntansi Manajemen. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofyan, A., 1996. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.

- Sukotjo, 1991. Studi Kelayakan Proyek: Teori dan Praktek. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Swastha, B., 1996. Azas-Azas Marketing, Edisi 3. Liberty, Yogyakarta.
- Syamsuddin, A.S., Imelda R.I, Idris S., Agus A., Eymal B.D., Suardi B. dan Rusli M.R., 1995. Mulai dari Usaha Kecil Merintis Karir Kewirausahaan Anda. Pusat Pengembangan Usaha Kecil Kawasan Timur Indonesia (PUKTI) kerjasama Kondrad Adenauer Stiftung Internationales Institut.
- Tunggal, A.W., 2008. Pengantar Kewirausahaan (Edisi Revisi). Harvarindo, Jakarta

PROFIL PENULIS

Adriansyah Yoesoef, S.TP., M.M



Penulis adalah dosen tetap di program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Alwashliyah Medan. Dilahirkan Pada tanggal 16 November 1971 di Medan. Menamatkan Sarjana Mekanisasi Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan, pada tahun 1995 Akhir. Tahun 1997 Pertengahan bergabung dengan salah satu Perbankan Swasta di Jakarta sampai dengan Pertengahan Tahun 2000. Tahun 2002 Pertengahan bergabung dengan sebuah Perusahaan Swasta di Wilayah Duri Sampai tahun 2003 akhir. Tahun 2003 akhir bergabung dengan salah satu perbankan Syariah yang ada di Medan Sumatera Utara, yang telah ditempatkan ke berbagai daerah antara lain Langsa, Lampung, Lubuk Pakam dan Dumai sampai dengan pertengahan 2018. Tahun 2010 melanjutkan Pendidikan Program Magister *Management* di Universitas Sumatera Utara Medan dan Menyelesaikan Program Magister tersebut Pada Tahun 2015 dengan kekhususan Manajemen Pemasaran.

Dr. Tina Herianty Masitah, S.P., M.Si



Penulis lahir di Medan, 18 November 1974. Pendidikan S1 (SP) pada Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1994-1999. Pendidikan S2 (M.Si) Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2009-2011, dan S3 diselesaikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung (UNPAD). Penulis adalah staf Pengajar pada Program studi Agribisnis di Universitas Alwashliyah (UNIVA) Medan sejak tahun 2010 sampai sekarang, dan pernah menjadi Ketua Program Studi Agribisnis FP UNIVA Medan tahun 2014-2016. Selain mengajar penulis juga pernah aktif dalam program pengabdian masyarakat dan penelitian yang didanai Simlitabmas (Sistem Informasi Manajemen Penelitian

dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) sejak tahun 2013. Penelitian yang didanai tersebut terutama di bidang Agribisnis diantaranya berjudul Analisis Biaya Produksi Padi Sawah Konvensional, Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan SRI (*System of Rice Intensification*) di Lahan Sawah Irigasi Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Serdang Bedagai (simlitabmas tahun 2013); Analisis Sektor Unggulan di Kota Medan dengan *Metode Location Quotion dan Shift Share* (simlitabmas tahun 2015). Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Di Kota Medan dan Sekitarnya (Tahun 2016). Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah mendapat dana Dikti diantaranya berjudul Ibm Budidaya dan Strategi Pemasaran Jamur Tiram Putih (simlitabmas tahun (2014) dan Ibm Pemberdayaan Makanan Ringan Stick Sayur *Non MSG* (simlitabmas tahun 2016). Peneliti juga menulis pada jurnal nasional terakreditasi seperti di jurnal *AI Ulum* (2013, 2015, 2016) dan *Implementasi Bisnis* (2013, 2014) juga pada jurnal terindeks Scopus, Taylor & Francis pada 2022.

Mukti Hakim, S.ST., M.P



Penulis lahir di Medan, 11 Januari 1993. Pendidikan D-IV (S.S.T) pada Jurusan Budidaya Perkebunan, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agribisnis Perkebunan (STIPAP) Tahun 2010-2014. Pendidikan S2 (M.P) Program Pasca Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2015-2018. Penulis adalah staf Pengajar pada Program studi Agribisnis di Universitas Al Washliyah Medan (UNIVA) sejak tahun 2020 sampai sekarang, dan pernah menjadi Kepala Lahan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Al Washliyah Medan tahun 2021-2022 dan sekarang sebagai Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian (FP) Universitas Al Washliyah Medan Tahun 2022 sampai sekarang. Selain mengajar penulis juga pernah aktif dalam program pengabdian masyarakat dan penelitian Peneliti juga menulis pada jurnal nasional terakreditasi seperti di jurnal *AI Ulum* (tahun 2021), *Jurnal Agroplasma* (tahun 2022, 2023) dan *Jurnal Ilmu Manajemen* (tahun 2023).

KEWIRAUSAHAAN

Membangun Jiwa Kewira Usahaan (*Entrepreneuship*) Menjadi Mahasiswa Pengusaha Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru

Angkatan kerja terdidik lepasan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun, sementara kesempatan kerja yang tersedia tidak mampu menampung mereka yang pada akhirnya menimbulkan residu angkatan kerja berupa pengangguran. Upaya Pemerintah untuk mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan sebagai calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) tentu tidak cukup, sedangkan yang terserap pada perusahaan swasta pun jauh lebih kecil daripada angka lulusan sekolah menengah maupun perguruan tinggi setiap tahunnya. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha.

Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Sementara minat untuk berwirausaha masih sangat rendah, termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Umumnya mereka lebih dipersiapkan menjadi pencari kerja ketimbang pencipta lapangan kerja. Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Disamping itu, aktivitas kewirausahaan (*Entrepreneurial Activity*) yang relatif masih rendah.